

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* mengikuti model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima langkah prosedural, yakni Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Tahap Analisis difokuskan pada upaya memetakan keperluan belajar siswa dan tenaga pendidik di tingkat V SD. Guna menghimpun data tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner analisis kebutuhan kepada para siswa dan melakukan wawancara terstruktur dengan guru-guru kelas V. Selain itu, dilakukan pula analisis terhadap lingkungan belajar selama proses pembelajaran, serta peninjauan tujuan dan capaian pembelajaran pada materi “Sistem Pernapasan Manusia” yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka (Fase C). Fase Desain mencakup perancangan produk, yang meliputi pemilihan perangkat lunak pembuatan media, penyusunan konten pembelajaran, penyiapan sumber belajar, serta pengembangan alur materi pembelajaran dengan menggunakan bagan alur (*flowchart*) sebagai kerangka pengembangan struktural. Pada fase Pengembangan, media pembelajaran interaktif disusun secara komprehensif berbasis *Articulate Storyline*. Proses ini diakhiri dengan kegiatan validasi oleh ahli media dan ahli materi pelajaran melalui angket validasi, yang hasilnya memenuhi kriteria “Sangat Layak” Selanjutnya

dilaksanakan uji individual, uji kelompok kecil, dan uji lapangan yang seluruhnya juga memenuhi kriteria “Sangat Layak”. Pada fase Implementasi, produk digunakan secara langsung bersama peserta didik dan guru untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Hasil angket yang diisi oleh peserta didik dan guru mengonfirmasi bahwa media pembelajaran tersebut memenuhi kriteria “Sangat Layak” Adapun pada fase Evaluasi akhir, dilakukan analisis secara menyeluruh terhadap kelebihan dan kekurangan pada setiap tahap pengembangan. Analisis ini menjadi dasar bagi perbaikan dan optimalisasi yang berkelanjutan, dengan tujuan menghasilkan sumber belajar interaktif berbasis *Articulate Storyline* yang kualitasnya terus meningkat serta sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik kelas V sekolah dasar.

2. Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia berbasis *Articulate Storyline* yang dirancang untuk peserta didik kelas V sekolah dasar dinilai sangat layak digunakan dalam pembelajaran di kelas berdasarkan keseluruhan hasil penilaian yang diperoleh. Validasi ahli media memperoleh skor sebesar 92% “Sangat Layak”, validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 78% “Sangat Layak”, dan rata-rata hasil validasi gabungan kedua ahli sebesar 85% “Sangat Layak”. Meskipun demikian, masih diperlukan beberapa perbaikan pada tahap validasi ahli media dan ahli materi pelajaran agar sumber belajar tersebut semakin selaras dengan tujuan dan capaian pembelajaran sebelum diterapkan. Berdasarkan rekapitulasi evaluasi yang meliputi tanggapan guru rerata 97% dengan status “Sangat Layak”, respons siswa rerata 96,05% dengan status Sangat Layak”, serta capaian post-test rerata 90,30, dengan 72,97%

siswa memperoleh nilai 91–100, maka produk interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini terkonfirmasi kelayakannya secara holistik. Dengan tercapainya seluruh indikator tersebut, media ini dinilai telah sempurna dan tidak memerlukan koreksi lebih lanjut, sehingga dapat segera dimanfaatkan sebagai sumber pendukung pembelajaran IPAS pada topik "Sistem Pernapasan Manusia" untuk siswa kelas V SD.

B. Keterbatasan Produk

Produk yang dikembangkan oleh peneliti ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini hanya dapat digunakan untuk membelajarkan materi sistem pernapasan manusia pada peserta didik kelas V sekolah dasar.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini bersifat berbasis web, kecepatan akses serta kelancaran pengoperasiannya sangat bergantung pada kualitas koneksi internet.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini memiliki keterbatasan dalam hal pembaruan konten, sebab pembaruan hanya dapat dilakukan apabila berkas sumber (*file* asli) tersedia.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada materi “Sistem Pernapasan Manusia” untuk peserta didik kelas V sekolah dasar memiliki sejumlah implikasi sebagai berikut.

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, yaitu membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan memahami materi pembelajaran.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar yang fleksibel sekaligus mampu mendorong terwujudnya pembelajaran secara mandiri.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini diharapkan mampu menumbuhkan sekaligus meningkatkan minat peserta didik terhadap materi pelajaran.
4. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif yang efektif dalam membelajarkan konten pembelajaran di kelas.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada materi “Sistem Pernapasan Manusia” untuk peserta didik kelas V sekolah dasar, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dapat menjadi salah satu bentuk inovasi dalam bidang pendidikan.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang mendorong kemandirian

belajar peserta didik serta dapat digunakan di mana saja, termasuk di luar kelas.

3. Bagi Siswa

Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dapat digunakan secara aktif dan mandiri oleh peserta didik, baik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun sebagai sumber belajar tambahan di luar kelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* lainnya dengan cakupan materi yang lebih luas.